

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai payung dan atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi.⁵⁰ Maka dari itu, fokus penelitian ini adalah materi tasawuf dalam film 172 Days mengobservasi, menganalisis, dan mengklasifikasikan nilai-nilainya. Penelitian ini terutama dilakukan melalui media audiovisual. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Di mana klasifikasi dan interpretasi akan dilakukan melalui penggunaan dengan menggunakan teori semiotika milik Charles Sanders Peirce.

B. Objek Penelitian

Objektif penelitian ini adalah film "172 Days", yang akan dirilis pada tahun 2023 dan mengadaptasi novel karya Nadzira Shafa. film ini disutradarai oleh ibu Hadrah Daeng Ratu. Film yang mengangkat sebuah kisah cinta yang suci ini dibintangi oleh Byran Domani, Yasmin Napper, Messi Gusti, Cindy Fatika Sari, Meisya Siregar, Adhitya Putri, Abun Sungkar, Yoriko Angeline,

⁵⁰ Feny Rita Fiantika, dkk. Metodologi penelitian kualitatif. (Padang : PT Global eksekutif teknologi, 2022), hal: 2

Amara Sophie, dan Tengku Firmansyah. Film yang tayang perdana dibioskop Indonesia pada 23 November 2023.

C. Sumber Data

Data primer dan sekunder dari film *172 Days* akan digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, tanpa perantara.⁵¹ Dan dalam hal ini peneliti mengambil sumber asli dalam Film *172 Days*. Subjek penelitian penelitian ini adalah film *172 Days*, sedangkan objek penelitian ini adalah dengan meng-*capture* potongan gambar visual dari beberapa scene yang dipilih dan yang berhubungan dengan nilai-nilai tasawuf milik Imam Al-Ghazali.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk mendukung penelitian ini. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari internet, jurnal, skripsi, dan buku yang relevan dengan subjek penelitian. Tujuan dari data sekunder ini adalah untuk melengkapi data utama yang sudah ada dalam Film *172 Hari*.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data audiovisual melalui film, foto, karya seni, kaset video, atau data suara (bunyi). Peneliti akan menyelidiki Film *172 Days* dengan

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal: 91.

memanfaatkan video yang terkait, seperti video di balik layar, podcast yang dilakukan oleh penulis asli dengan para tokohnya.

Teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel yang diteliti, seperti transkrip, catatan, buku, surat kabar, makalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.⁵² Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai artikel atau jurnal yang membahas isi film *172 Days*. Data ini diperoleh dari buku, tabloid, dan sumber internet yang relevan dengan penelitian ini. Juga melakukan observasi ketika sudah mengetahui scene yang terdapat nilai-nilai tasawuf Imam Al-Ghazali.

E. Metode Analisis Data

Setelah semua data dari observasi film *172 Days* dikumpulkan, metode analisis data akan diterapkan untuk kajian lebih lanjut. Peneliti akan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.⁵³

Analisis ini dilakukan dengan mempelajari isi film *172 Days*. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap film tersebut, dan data kemudian dianalisis dengan menggunakan teori dari Pierce dalam beberapa adegan yang mengandung nilai-nilai tasawuf. Nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam adegan-adegan tersebut adalah karakteristik yang ingin digali dalam penelitian ini.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal: 216-217.

⁵³ Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal: 14.